

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Noor Aini Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Noor aini, secara geografis terletak di Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Merupakan wilayah pinggiran kota atau batas kota antara Banjarmasin dengan Barito Kuala.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sekolah dasar yang berciri khas agama Islam. Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sekolah yang setara dengan Sekolah Dasar (SD). MI dalam era sekarang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah dasar negeri, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sehingga Kementerian Agama memberikan slogan “lebih baik Madrasah, Madrasah Lebih Baik.” MIS Noor Aini berdiri pada tahun 11 Juli 2011. Madrasah ini diaktifkan oleh tokoh-tokoh masyarakat kampung, khususnya prakarsa dari Lurah Alalak Tengah. Adanya Lembaga pendidikan ini dilatarbelakangi oleh peristiwa banyaknya anak - anak masyarakat sekitar Alalak Tengah yang tidak tertampung di Sekolah Dasar (SD). Cepatnya pertumbuhan masyarakat dan juga dibukanya komplek-komplek perumahan di wilayah Alalak Tengah adalah penyebab tingginya angka anak – anak usia sekolah. Atas dasar itulah, MIS Noor Aini didirikan.

MIS Noor Aini telah terdaftar di Kementerian Agama dan juga sudah mendapatkan Nomor Statistik Sekolah. Ini artinya, keberadaan MIS Noor Aini telah diakui oleh lembaga pendidikan terkait dan akan menjalankan proses Kegiatan Belajar mengajar sesuai dengan Peraturan Kementerian Agama yang berlaku.

Sejak berdiri hingga sekarang, MIS Noor Aini berkembang dengan pesat. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepercayaan masyarakat sekitar madrasah untuk menitipkan anaknya ke sekolah ini. Dengan berbekal cita-cita “menjadi madrasah yang terdepan,” MIS Noor Aini selalu melakukan evaluasi-evaluasi program dan proses pembelajaran sehingga semua yang diajarkan kepada peserta didik bermanfaat di dunia dan di akhirat.

2. Identitas MIS Noor Aini Banjarmasin

Nama Madrasah	: MIS Noor Aini
Alamat Madrasah	
a. Jalan	: Jl. Alalak Tengah Rt. 6
b. Kelurahan	: Alalak Tengah
c. Kecamatan	: Banjarmasin Utara
d. Kota	: Banjarmasin
e. Propinsi	: Kalimantan Selatan
f. KodePos	: 70126
Nomor telpon/ HP	: 085248534512
Status Sekolah	: Swasta

NPSN / NSM	: 60723209/111263710055
Email/website	: MIInooraini@yahoo.co.id
Tahun Berdiri	: 2011
Izin Operasional	: Nomor: Kd.17.10/4/PP.00/215/2011
Tanggal	: 31 Januari 2011
Piagam	: Nomor: D/Kd.17.10/4/MI/1/2011
Tanggal	: 31 Januari 2011
Status Akreditasi	: B
Waktu Belajar	: Pagi
KKG/ MGMP	: Ada
Status Dalam KKM	: Anggota
Komite Madrasah	: Ada
Penyelenggara Madrasah	: Kepala Madrasah
Organisasi Penyelenggara	: MI Noor Aini.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MIS Noor Aini Banjarmasin

a. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Bertaqwa dan Berwawasan Islam Serta Memiliki Daya Saing dalam Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Olahraga.”

b. Misi

- 1) Menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan daya saing peserta didik dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Memiliki daya saing untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (SMP/MTs/PONPES/Sederajat).
- 4) Menumbuhkan kepedulian dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
- 5) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 6) Menumbuh kembangkan potensi pesertadidik agar dapat dikembangkan secara optimal.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan komite madrasah untuk bekerjasama dalam mensukseskan pendidikan peserta didik.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sikap serta praktek keagamaan peserta didik dan satuan pendidikan.
- 2) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah

- 3) Meningkatnya ketersediaan sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Peserta didik yang memiliki minat, bakat dan kemampuan di bidang akademik maupun non akademik dapat mengikuti lomba di tingkat lokal, kota, provinsi hingga tingkat nasional.

4. Data Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana MIS Noor Aini Banjarmasin

a. Data Guru MIS Noor Aini Banjarmasin

Jumlah guru pada tahun 2019/2020 MI Noor Aini Banjarmasin untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV sebagai berikut.

Tabel VIII. Keadaan Guru MI Noor Aini Banjarmasin

No	Nama	L/P	JabatanUtama
1.	Hajrah Ayu Rahmi, S.Pd	P	Kepala Madrasah
2.	Tuty Amalia, S.Pd	P	Guru Kelas
3.	Raudah, S.Pd	P	Guru Kelas
4.	Khairul Anam, S.Pd	L	Guru Kelas
5.	Rahmawati, S.Pd.I	P	Guru Kelas
6.	Endang Herniawaty, S.Pd	P	Guru Kelas
7.	AchmadNawawi, S.Pd.I	L	Guru Kelas
8.	Muhammad Zaini, S.Pd.I	L	Guru Kelas
9.	Munawarah, S.Pd.I	P	Guru Mata Pelajaran
10.	Ferdy Azhari Rahman	L	Guru Mata Pelajaran
11.	Iqratun Maulida, S.Pd.I	P	Guru Kelas
12.	Nuril Awaliyah	P	Guru Mata Pelajaran
13.	Herlina, S.Pd	P	Guru Kelas
14.	Lusyiana Wiwandari, S.Pd	P	Guru Mata Pelajaran
15.	Hj. Ghina Afrah, S. Pd.I	P	Guru Mata Pelajaran
16.	Khomariah, S.Pd	P	Guru Kelas

b. Data Siswa di MIS Noor Aini Banjarmasin

Jumlah siswa-siswi di MIS Noor Aini Banjarmasin pada tahun 2019/2020. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IX. Data Siswa MI Noor Aini Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Siswa/i		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas I A	10	16	26
Kelas I B	9	17	26
Kelas II A	14	12	26
Kelas II B	15	12	27
Kelas III A	10	7	17
Kelas III B	10	7	17
Kelas IV A	11	6	17
Kelas IV B	11	6	17
Kelas V A	9	10	19
Kelas V B	9	11	20
Kelas VI	17	11	28
Jumlah Total	125	115	240

c. Data Sarana dan Prasarana MIS Noor Aini Banjarmasin

Data sarana dan prasarana MIS Noor Aini Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki beberapa ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang UKS, WC guru dan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel X. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Noor Aini Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	11			11 ruang
6	WC Guru dan Siswa	2	-	-	2 ruang

d. Kurikulum 2013 MIS Noor Aini Banjarmasin

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan penentuan Struktur Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang kemudian ditegaskan melalui Keputusan Menteri Agama RI Nomor 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Berdasarkan KMA\No. 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah, mata pelajaran pada satuan pendidikan MI terdiri atas:

- 1) Pendidikan Agama Islam, yang meliputi:
 - a) Al Quran Hadits
 - b) Akidah Akhlak
 - c) Fiqih
 - d) Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Bahasa Arab
- 5) Matematika
- 6) Ilmu Pengetahuan Alam
- 7) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 8) Seni Budaya dan Prakarya

9) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Data dalam penelitian ini selain data tentang hasil belajar peserta didik juga menggunakan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Pendidik tematik kelas IV A dan IV B dipilih sebagai objek dalam wawancara. Adapun penyajian data tersebut seperti uraian berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 September 2019 sampai dengan 21 Oktober 2019. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang peduli terhadap makhluk hidup yang dilaksanakan di kelas IV MIS Noor Aini Banjarmasin. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat. Adapun kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 yang mencakup satu kompetensi dasar kemudian dibagi menjadi beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak terdapat perbedaan.

Setiap kelas baik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Pada kelas eksperimen I diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *specimen* sedangkan pada kelas eksperimen II diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media kartu. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	18 September 2019	10.15 – 10.45 10.45 – 11.15	<i>Pretest</i>
2.	19 September 2019	10.15 – 10.45 10.45 – 11.15	1. Tumbuhan Padi
3.	23 September 2019	10.15 – 10.45 10.45 – 11.15	2. Bagian- bagian Tumbuhan dan Fungsinya
4.	25 September 2019	10.15 – 10.45 10.45 – 11.15	<i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV B (Ekspeimen II)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen II. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII. Jadwal Pelaksanaa Pembelajaran di Kelas IV B (Eksperimen II)

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	1 Oktober 2019	11.15 – 11.45 11.45 – 12.15	<i>Pretest</i>
2.	7 Oktober 2019	10.45– 11.15 11.15 – 11.45	1.TumbuhanPadi
3.	15 Oktober 2019	11.15 – 11.45 11.45 – 12.15	2.Bagian- bagianTumbuhandanFungsinya
4.	21 Oktober 2019	10.45 – 11.15 11.15 – 11.45	<i>Posttest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan media pembelajaranspecimen yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Penyajian Materi

Sebelum guru menyajikan materi tentang Tumbuhan Padi pada tema peduli terhadap makhluk hidup sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru berbagi pendapat dengan peserta didik yang berkaitan dengan materi , kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, kelompok pertama khusus laki-laki dan kelompok kedua khusus perempuan. Guru membagikan kertas karton dan bagian-bagian tumbuhan padi kepada masing-masing kelompok. Guru meminta untuk menempelkan bagian-

bagian tumbuhan padi yang telah disediakan di kertas karton kemudian diberikan keterangan. Setelah selesai menempel dan memberikan keterangan pada kertas karton tentang bagian-bagian tumbuhan padi, lalu perwakilan kelompok maju ke depan menjelaskan apa yang mereka dapat dari diskusi yang dilakukan. Terakhir pendidik memberikan klarifikasi dari hasil diskusi peserta didik.

Sebelum pendidik menyajikan materi tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, pendidik berbagi pendapat dengan peserta didik yang berkaitan dengan materi, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Pendidik membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, kelompok pertama khusus laki-laki dan kelompok kedua khusus perempuan. Pendidik membagikan kertas karton dan bagian-bagian tumbuhan kepada masing-masing kelompok. Pendidik meminta untuk menempelkan bagian-bagian tumbuhan yang telah disediakan di kertas karton kemudian menuliskan fungsi bagian-bagian tumbuhan tersebut. Setelah selesai menempel dan menuliskan fungsi bagian-bagian tumbuhan pada kertas karton, lalu perwakilan kelompok maju ke depan menjelaskan apa yang mereka dapat dari diskusi yang dilakukan. Terakhir pendidik memberikan klarifikasi dari hasil diskusi peserta didik.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan media pembelajaran *specimen* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya. Tes yang diberikan di kelas IV A sama dengan tes yang diberikan di kelas IV B. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diberikan pendidik. Tes akhir ini diikuti oleh 17 orang peserta didik.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV B (Eksperimen II)

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas IV B dengan menerapkan media pembelajaran Kartu yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Penyajian Materi

Sebelum pendidik menyajikan materi tentang Tumbuhan Padipada tema peduli terhadap makhluk hidup sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, pendidik berbagi pendapat dengan peserta didik yang berkaitan dengan materi, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Pendidik membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, kelompok pertama khusus laki-laki dan kelompok kedua khusus

perempuan. Pendidik membagikan kertas HVS dan gambar tahapan-tahapan pertumbuhan padi kepada masing-masing kelompok. Pendidik meminta untuk menempelkan gambar tahapan-tahapan tumbuhan padi di kertas HVS yang telah disediakan kemudian diberikan keterangan tahapan. Setelah selesai menempel gambar dan memberikan keterangan tahapan pada kertas HVS tentang tumbuhan padi, lalu perwakilan kelompok maju ke depan menjelaskan apa yang mereka dapat dari diskusi yang dilakukan. Terakhir pendidik memberikan klarifikasi dari hasil diskusi peserta didik.

Selanjutnya guru menyajikan materi tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, pendidik berbagi pendapat dengan peserta didik yang berkaitan dengan materi, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Pendidik membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, kelompok pertama khusus laki-laki dan kelompok kedua khusus perempuan. Pendidik membagikan kertas HVS dengan gambar bagian-bagian tumbuhan kepada masing-masing kelompok. Pendidik meminta memberi nama bagian tumbuhan pada tanda panah yang ada pada gambar beserta menuliskan fungsi dari bagian-bagian tumbuhan tersebut, lalu perwakilan kelompok maju ke depan menjelaskan apa yang mereka dapat dari diskusi yang dilakukan. Terakhir guru memberikan klarifikasi dari hasil diskusi peserta didik.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV B dengan menerapkan media pembelajaran kartu dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Tes yang diberikan di kelas IV B ini sama dengan tes yang diberikan di kelas IV A. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diberikan pendidik. Tes akhir ini diikuti 17 orang peserta didik.

2. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun di kelas eksperimen II dapat dilihat pada lampiran tentang hasil kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II.

a. Hasil *Pretest* Kelas IV A (Eksperimen I)

Data hasil *pretest* peserta didik kelas IV A dapat dilihat pada lampiran XIII dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XIII. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas IV A

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	0	0,00%	Baik Sekali
71-85	0	0,00%	Baik
56-70	0	0,00%	Cukup
41-55	1	5,88%	Kurang
≤ 40	16	94,12%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel XIII tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV A 1 orang atau 5,88% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 16 orang atau 19,24% termasuk kualifikasi “ Sangat Kurang”

b. Hasil *Pretest* Kelas IV B (Eksperimen II)

Data hasil *pretest* peserta didik kelas IV B dapat dilihat pada lampiran XIV, dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XIV. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas IV B

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	0	0,00%	Baik sekali
71-85	0	0,00%	Baik
56-70	2	11,76%	Cukup
41-55	2	11,76%	Kurang
≤ 40	13	76,48%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel XIV tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV B 2 orang atau 11,76% termasuk kualifikasi “Cukup”, 2 orang atau 11,76% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 13 orang atau 76,48% termasuk kualifikasi “ Sangat Kurang”.

3. Analisis *Pretest* Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas IV A dan IV B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) sebelum pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 18 September 2019 di kelas IV A (eksperimen I) dan Kelas IV B (eksperimen II).

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XV tentang perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians. Adapun deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel berikut

Tabel XV. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest* Peserta Didik.

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PretestIVA	17	10	50	31,76	9,510	90,441
PretestIVB	17	10	60	35,29	14,628	213,971
Valid N (listwise)	17					

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal (*pretest*) peserta didik di kelas IV A dan IV B berbeda. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 3,53. Lebih jelasnya mengenai kemampuan awal peserta didik di kelas IV A dan IV B akan dilaksanakan uji normalitas.

b. Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
IV A	17	0,006	0,05	Tidak Berdistribusi Normal
IV B	17	0,137	0,05	Berdistribusi Normal

Tabel XVI tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai hitung data untuk kelas IV A adalah $0,006 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal, sedangkan kelas IV B adalah $0,137 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVII.

c. Uji Homogenitas *Pretest* Peserta Didik

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik kelas IV A dan kelas IV B homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII. Uji Homogenitas *Pretest* Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
IV A	17	0,90	Homogen
IV B	17		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai probabilitas adalah $0,90 > 0,05$ yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII.

d. Uji U Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Tabel XVIII. Test Statistics^a

	Pretest
Mann-Whitney U	123.000
Wilcoxon W	276.000
Z	-.776
Asymp. Sig. (2-tailed)	.438
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.474 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XVIII, diperoleh nilai hitung adalah 0,438. Karena $0,438 > 0,05$ maka H_0 diterimadan H_a ditolak. Jadidapat disimpulkan bahwa tidakterdapat perbedaan antara kemampuan awaltematik peserta didik di kelas IV A dengan menggunakan media *specimen* dan kelas IV B dengan menggunakan mediakartu.

4. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar akhir (*posttest*) peserta didik yang dijadikan sebagai hasil akhir peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun di kelas eksperimen II. Dapat dilihat pada lampiran tentang hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

a. Hasil *Posttest* Kelas IV A (Eksperimen I)

Data hasil *posttest* peserta didik di kelas IV A dapat dilihat pada lampiran XIX dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XIX. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas IV A

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	6	35,29%	Baik sekali
71-85	4	23,53%	Baik
56-70	7	41,17%	Cukup
41-55	0	0,00%	Kurang
≤ 40	0	0,00%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel XIX tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV A terdapat 6 orang atau 35,29% termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 4 orang atau 23,53% termasuk kualifikasi “Baik”, dan 7 orang atau 41,17% termasuk kualifikasi “Cukup”.

b. Hasil *Posttes* di Kelas IV B (Eksperimen II)

Data hasil *posttest* peserta didik di kelas IV B dapat dilihat pada lampiran XX dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XX. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas IV B

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	3	17,65%	Baik sekali
71-85	2	11,76%	Baik
56-70	12	70,59%	Cukup
41-55	-	0%	Kurang
≤ 40	-	0%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel XIX tersebut dapat diketahui bahwa nilai pesertadidik pada kelas IV B terdapat 3 orang atau 17,65% termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 2 orang atau 11,76% termasuk kualifikasi “Baik”, dan 12 orang atau 70,59% termasuk kualifikasi “Cukup”.

5. Analisis *Posttests* Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas IV A dan IV B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) sebelum pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 18 September 2019 di kelas IV A (eksperimen I) dan Kelas IV B (eksperimen II).

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXI. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PosttestIVA	17	60	100	78.24	13.800	190.441
PosttestIVB	17	60	100	70.59	12.976	168.382
Valid N (listwise)	17					

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik di kelas IV A dan kelas IV B berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XXI. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 7,65. Lebih jelasnya mengenai hasil belajar peserta didik di kelas IV A dan kelas IV B akan dilaksanakan uji normalitas.

b. Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXII. Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
IV A	17	0,200	0,05	Berdistribusi Normal
IV B	17	0,003	0,05	Tidak Berdistribusi Normal

Tabel XXII tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Nilai hitung data untuk kelas IV A adalah $0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal, sedangkan kelas IV B adalah $0,003 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat di lampiran XXIII.

c. Uji Homogenitas *Posttest* Peserta Didik

Setelah diketahui ada data yang tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas IV A dan kelas IV B homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXIII. Uji Homogenitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
IV A	17	0,623	Homogen
IV B	17		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai hitung adalah $0,623 > 0,05$ yang berarti data homogen.

d. Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Posttest* Peserta Didik

TABEL XXIV. Test Statistics^a

	Posttest
Mann-Whitney U	98.000
Wilcoxon W	251.000
Z	-1.655
Asymp. Sig. (2-tailed)	.098
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.114 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXIV, diperoleh nilai hitung adalah 0,098. Karena $0,098 > 0,05$ maka H_0 diterimadan H_a ditolak. Jadidapat disimpulkan bahwa tidakterdapat perbedaan antara hasil belajar tematik peserta didik di kelas IV A dengan menggunakan media *specimen* dan kelas IV B dengan menggunakan mediakartu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan sebelumnya, nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menerapkan media *Specimen* pada kelas eksperimen I dan media Kartu pada kelas eksperimen II.

Hasil belajar yang didapat dari penelitian menggunakan media *Specimen* diperoleh nilai rata-rata 78,24 yang berada pada kualifikasi “Baik”.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan tersebut, diperoleh bahwa kelas eksperimen I menggunakan media *specimen* diperoleh nilai rata-rata 78,24 yang berada pada kualifikasi baik. Kualifikasi ini jauh berbeda dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen II yang menggunakan media kartu sebesar 70,59 yang berada pada kualifikasi cukup.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara media *specimen* dengan media kartu. Hasil belajar pada kelompok eksperimen I menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibanding kelompok eksperimen II. Kelompok eksperimen II yang diberikan perlakuan media pembelajaran kartu juga mengalami peningkatan walaupun tidak setinggi kelas eksperimen I. Hal ini pada pertemuan kelompok eksperimen I menunjukkan keantusiasan dan keaktifan yang lebih baik dibandingkan kelompok eksperimen II.

Specimen adalah obyek sebenarnya yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Media asli sering juga disebut dengan media realia karena media tersebut adalah obyek nyata (real). Dengan menggunakan

media *specimen* peserta didik dapat menggunakan berbagai indera untuk mempelajari suatu obyek. Peserta didik dapat melihat, meraba, mencium, bahkan dapat merasakan obyek yang telah dipelajari.

Media benda asli (*specimen*) merupakan benda yang sebenarnya membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar peserta didik. Menggunakan media benda asli (*specimen*) akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi peserta didik untuk mempelajari berbagai hal terutama menyangkut pengembangan hasil keterampilan tertentu.¹

Kelebihan media asli (*Specimen*), yaitu dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata dan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indera.²

Media kartu bergambar termasuk dalam media visual diam, yaitu mengandalkan indera penglihatan dan penyajian gambar dalam bentuk diam.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar sangat baik untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik, melatih

¹ Sumantri dan Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2004) h. 202

² Ibrahim dan Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rinika Cipta, 2008) h. 118

kepekaan peserta didik terhadap suatu objek dan merangsang daya imajinasi sehingga mudah mengenali objek-objek yang ada disekitar.³

Kelebihan media kartu bergambar yaitu mudah untuk dibawa-bawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan.⁴

³Wasilah, *Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Hasil Praktikum IPA Melalui Penggunaan Media Kartu*, (Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, edisi 1, 2012) h. 82

⁴Susila dan Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009) h. 95